

Analisis Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Harga Kamar terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Grand Dian Hotel Brebes Tahun 2017 – 2018)

Analysis of Sales Volume, Operating Costs and Room Prices on Net Profit (Empirical Study on Grand Dian Hotel Brebes 2017 – 2018)

Akhmad Saripin¹, Hilda Kumala Wulandari², Azizah Indriyani³, Anisa Sains Kharisma⁴, Siti Musdalifah⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia
e-mail: ¹akhmad.saripin@gmail.com, ²hilda060791@gmail.com, ³azizahindriyani0xx@gmail.com,
⁴anisasains08@gmail.com, ⁵siti.musdalifah@gmail.com,

Abstrak

Perusahaan setiap tahunnya bertambah, hal ini berdampak pada persaingan perusahaan, salah satunya pada perusahaan dibidang jasa. Oleh karena itu, perusahaan berlomba untuk meningkatkan laba semaksimal mungkin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih, biaya operasional terhadap laba bersih, harga kamar terhadap laba bersih dan volume penjualan, biaya operasional dan harga kamar terhadap laba bersih. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2017-2018. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 120 sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan Grand Dian Hotel Brebes tahun 2017-2018. Pengujian hipotesis menggunakan SPSS. Landasan teori yang digunakan adalah teori laba, volume penjualan, biaya operasional dan harga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: volume penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, harga kamar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, volume penjualan, biaya operasional dan harga kamar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Kata Kunci: Volume Penjualan, Biaya Operasional, Harga Kamar dan Laba Bersih

Abstract

The company increases every year, this has an impact on corporate competition, one of them on companies in the service sector. Therefore, companies are racing to increase profit as much as possible. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of: sales volume on net income, operating cost on net income, room price on net income and sales volume, operating cost and room price on net income. The population in this study is the 2017-2018 annual financial statements. Sample selection uses a purposive sampling technique of 120 samples. The data uses are secondary data from the Grand Dian Hotel Brebes financial report for 2017-2018. Hypothesis testing uses SPSS. The theoretical basis uses is the theory of earning, sales volume, operating cost and price. The result show that: the sales volume has a significant effect on net income partially, operating cost has a significant effect on net income partially, the room price has a significant effect on net income partially, sales volume, operating cost and room price have a significant effect on net income simultaneously.

Keywords: Sales Volume, Operating Cost, Room Price and Net Income

PENDAHULUAN

Perusahaan setiap tahunnya di suatu negara terus bertambah, hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa atau pelayanan. Oleh karena itu, setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil harus mampu menghasilkan laba semaksimal mungkin. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya (Kasmir,

2016). Laba merupakan indikator keberhasilan bagi perusahaan yang berorientasi pada laba, karena biasanya keberhasilan dari suatu perusahaan tersebut dilihat dari jumlah laba yang diperolehnya pada periode tertentu. Laba merupakan keuntungan atas upaya perusahaan dalam menghasilkan dan menjual barang atau jasanya (Suwardjono, 2008).

Laba yang diperoleh perusahaan akan dapat digunakan untuk berbagai kepentingan oleh pemilik dan manajemen. Melalui laba ini, perusahaan dapat tumbuh dan berkembang, dapat menggunakan kemampuan yang lebih besar, dapat memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar pada konsumen, serta dapat memperkuat kondisi perekonomian secara keseluruhan (Swastha, 2002). Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik.

Grand Dian Hotel merupakan salah satu hotel yang berlokasi di Kabupaten Brebes. Grand Dian Hotel Brebes, sebuah hunian nyaman, bersih, dan desain yang minimalis. Grand Dian Hotel Brebes menawarkan pelayanan yang istimewa dan fasilitas yang membuat pengalaman menginap yang tak terlupakan, seperti *internasional restaurant, twenty four hour room service, lobby lounge, karaoke room, swimming pool, drug store, busines centre, two metting room, convention hall, wide parking area, free shuttle, to train station (terms & condition), free wi-fi*. Masih ada fasilitas lainnya seperti *restaurant, drug store, lobby lounge*, serta *room servis 24 jam*. Jenis kamar yang tersedia pada Grand Dian Hotel Brebes adalah *executive suite, junior suite, deluxe, traveler A dan traveler B*. hotel yang merupakan milik Dedy Jaya Group ini hadir dengan 63 kamar di Brebs. Hadirnya Grand Dian hotel di Kabupaten Brebes ini melengkapi empat hotel yang sudah ada sebelumnya yaitu Dedy Jaya Hotel Brebes, Dian Hotel Tanjung, Anggraeni Hotel Ketanggungan, dan Anggraeni Hotel Jatibarang.

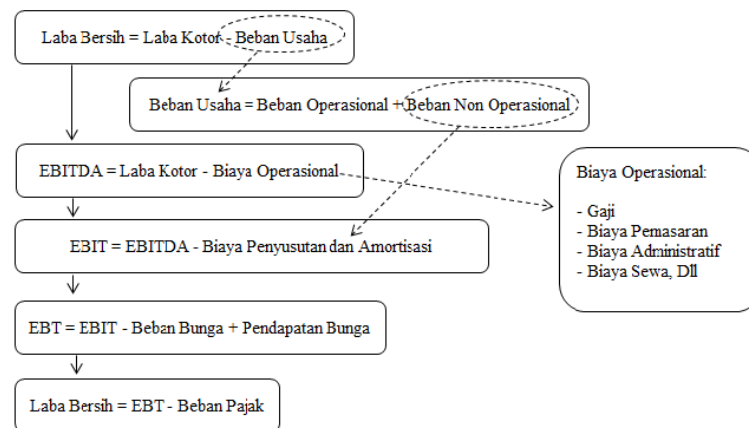
Faktor-faktor yang mempengaruhi laba diantaranya volume penjualan dan produksi, biaya dan harga jual (Mulyadi, 2001). Volume *penjualan* kamar mengalami fluktuasi volume penjualan kamar, fluktuasi biaya operasional di setiap tipe kamar. Perusahaan perlu mencari solusi dan strategi untuk meningkatkan volume penjualan kamar sehingga akan meningkatkan laba kamar.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Wild, Subramanyam *et al* (2005) laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Sedangkan menurut Suwardjono (2008) laba adalah imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa). Menurut Jumingan (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih (*net income*) diantaranya yaitu: naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit, naik turunnya harga pokok penjualan, dimana harga pokok ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit, naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan, naik turunnya biaya pos penghasilan atau biaya non-operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijakan dalam pemberian atau penerimaan *discount*, naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak, dan adanya perubahan dalam metode akuntansi.

Menurut Subramanyam dan Wild (2010) laba dapat digolongkan dalam beberapa jenis diantaranya meliputi laba kotor, laba operasi, laba sebelum pajak dan laba bersih. Menurut Jumingan (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih (*net income*) diantaranya yaitu: naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit, naik turunnya harga pokok penjualan, dimana harga pokok ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau

dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit, dan naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan



Gambar 1. Rumus Laba Bersih

Volume penjualan merupakan perolehan yang didapat perusahaan dengan cara *salesman* yang telah berhasil menjual produk yang dihasilkan. Volume penjualan dan produksi adalah jumlah barang yang terjual dalam bentuk uang atau jangka waktu tertentu dan didalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik (Kotler, 2002). Selain itu, Aliminsyah dan Padji (2003) menyatakan volume penjualan merupakan total penjualan yang berhasil dicapai atau ingin dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Bila dihubungkan dengan usaha jasa hotel, maka volume penjualan kamar merupakan jumlah kamar yang terjual dalam bentuk uang pada periode tertentu yang berhasil dicapai oleh hotel itu sendiri. Menurut Swastha (2001) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan diantaranya adalah produk, harga, penyaluran (distribusi), promosi, kualitas.

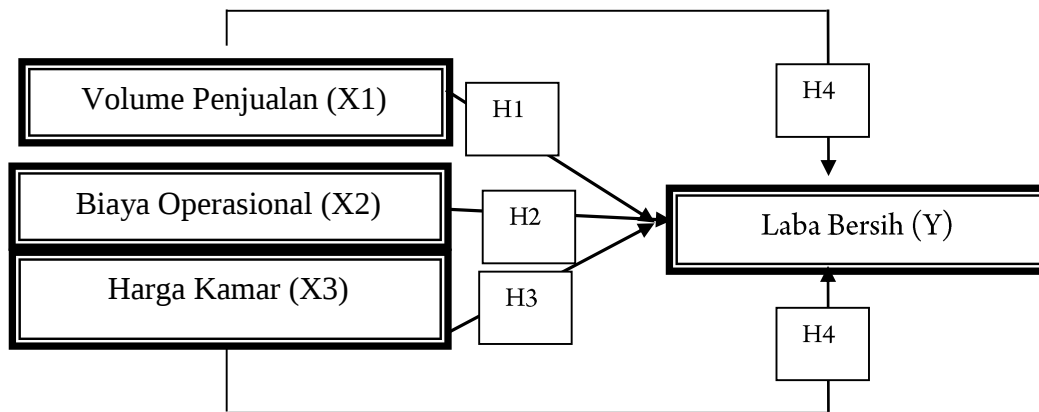
Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu (Mulyadi, 2009). Biaya operasional adalah biaya yang berkaitan dengan operasi perusahaan diluar biaya produksi (Rudianto, 2006). Menurut Assauri (1999) tujuan dari biaya operasional adalah:

1. Untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (*input*) dan keluaran (*output*), serta mengelola penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif.
2. Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang (*future cost*) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan.
3. Untuk digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi seorang manajer didalam melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan perusahaan.

Indikator pengukuran biaya operasional adalah dengan menjumlahkan biaya administrasi umum, biaya penyusutan, biaya pemasaran dan biaya lain-lain (ismail, 2010). indikator pengukuran biaya operasional adalah dengan menjumlahkan biaya administrasi umum, biaya penyusutan, biaya pemasaran dan biaya lain-lain (Ismail, 2010).

Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah *mark-up*. Hansen dan Mowen (2001) mendefinisikan harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Mulyadi (2001) menyatakan pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba

yang wajar. Menurut Ma'ruf (2006) perusahaan menentukan harga jual produknya dengan tiga dasar pertimbangan yaitu biaya produksi, suplai persediaan dan harga persaingan.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian peneliti berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya (Sukardi, 2012). Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *ex postfacto*. *Ex postfacto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dilihat dari data yang diperoleh, penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kuantitatif. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Grand Dian Hotel Brebes yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 20 Kauman Pasar, Brebes, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

Populasi adalah suatu objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan digunakan atau menjadi perhatian oleh peneliti dalam suatu pengamatan atau penelitian guna untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Rahmat, 2009). Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Zuchri Abdussamad, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yaitu periode 2017 - 2018 yang diterbitkan oleh Grand Dian Hotel Brebes. sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Grand Dian Hotel Brebes per tahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 yang terkait dengan data volume penjualan kamar, biaya operasional kamar, harga kamar dan laba bersih kamar periode 2017 - 2018 yang terkait dengan data volume penjualan kamar, biaya operasional kamar, harga kamar dan laba bersih kamar periode 2017 - 2018.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan Grand Dian Hotel Brebes berupa data volume penjualan kamar, biaya operasional kamar, harga kamar dan laba bersih kamar serta dari berbagai buku, jurnal, artikel dari internet yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dimana peneliti hanya mencatat dan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Grand Dian Hotel Brebes berupa data volume penjualan kamar, biaya operasional kamar, harga kamar dan laba bersih kamar tahun 2017 - 2018. Data yang telah diperoleh akan disesuaikan dengan sampel menggunakan *purposive sampling method*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data adalah mengelompokkan

data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik deskriptif

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam pengujian instrumen adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, dan heteroskedastisitas (Setiawati, 2021). Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel bebas (independen). Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF 10. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, maka dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) (Setiawati, 2021).

Untuk uji hipotesis digunakan analisis regresi berganda. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig α (5%) dengan ketentuan bahwa jika nilai Sig. $< \alpha$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai Sig. $> \alpha$ maka H_0 diterima (Zuchri Abdussamad, 2021). Uji parsial (uji t) ini digunakan untuk melihat pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan bahwa jika nilai Sig. $< \alpha$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai Sig. $> \alpha$ maka H_0 diterima (Zuchri Abdussamad, 2021). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengambilan sampel yang telah ditentukan, terdapat 120 sampel dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif diperoleh melalui perhitungan SPSS dan dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

X1	120	1	778	160.99	234.115
X2	120	40000	42790000	9064400.00	12807492.765
X3	120	300000	2000000	1030000.00	659717.281
Y	120	260000	735210000	156693100.00	221205970.284
Valid N (listwise)	120				

Dari hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa volume penjualan memiliki nilai minimum sebesar 1 nilai maksimum 778 dengan nilai rata-rata 160,99 dan memiliki standar deviasi sebesar 234.115. Biaya operasional memiliki nilai minimum sebesar 40.000 nilai maksimum 42.790.000 dengan nilai rata-rata 9.064.400,00 dan memiliki standar deviasi sebesar 12.807.492,765. Harga kamar memiliki nilai minimum sebesar 300.000 nilai maksimum 2.000.000 dengan nilai rata-rata 1.030.000 dan memiliki standar deviasi sebesar 659.717,281. Laba bersih memiliki nilai minimum sebesar 260.000 nilai maksimum 735.210.000 dengan nilai rata-rata 156.693.100 dan memiliki standar deviasi sebesar 221.205.970,284. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS.

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Statistik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	856021.39200148
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.071
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasar hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai *Probability Sig (2 tailed)* sebesar 0,200. Nilai 0,200 tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1_Volume_Penjualan_Kamar	.084	11.886
	X2_Biaya_Operasional_Kamar	.052	19.259
	X3_Harga_Kamar	.195	5.134
a. Dependent Variable: Y_Laba_Bersih			

Berdasarkan hasil uji tabel 3. dapat dilihat hanya satu variabel yang menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, dimana yaitu variabel harga kamar memiliki *tolerance* diangka 0,195 dan angka VIF sebesar 5,134. Sedangkan dua variabel lainnya memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa hanya ada satu variabel yang tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

		Coefficients ^a
--	--	---------------------------

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	719362.158	148598.011		4.841	.000
Volume_Penjualan_Kamar	-22060.360	6830.125	-1.033	-3.230	.002
Harga_Kamar	-.178	.154	-.243	-1.158	.250
Biaya_Operasional_Kamar	.406	.124	1.338	3.288	.001

a. Dependent Variable: Abresid

Hasil pada tabel 4. menunjukkan bahwa nilai signifikansi salah satu variabel yaitu harga kamar sebesar 0,250 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini hanya memiliki salah satu variabel yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena nilai sig > 5%.

Tabel 5. Hasil Uji *Durbin-Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	1.000	1.000	870171.465	2.053

a. Predictors: (Constant), X3_Harga_Kamar, X1_Volume_Penjualan_Kamar, X2_Biaya_Operasional_Kamar

b. Dependent Variable: Y_Laba_Bersih

Berdasarkan tabel 5 hasil uji autokorelasi dengan nilai tabel pada tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel 94 (n) dan jumlah independen 3 (k=3), nilai *DurbinWatson* (DW Statistik) dari hasil analisis regresi sebesar 2,053 dapat dilihat pada tabel diatas. Dengan demikian nilai tabel *Durbin Watson* tersebut berada pada 1,5991 - 1,7306 ($1,7306 < 2,053 < 2,4009$), sehingga dapat dipastikan bahwa model regresi linier berganda tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	-765712.089	266283.777		-2.876	.005
Volume_Penjualan_Kamar	-1119787.224	12239.406	-.665	-91.490	.000
Biaya_Operasional_Kamar	36.711	.221	1.534	165.808	.000
Harga_Kamar	-.971	.276	-.017	-3.520	.001

a. Dependent Variable: Y_Laba_Bersih

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi berganda: $Y = -765712,089 + (-1119787,224.X_1) + 36,711.X_2 + (-0,971.X_3)$

Dari hasil analisis regresi di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -765712,089. Angka tersebut menunjukkan bahwa jika Volume Penjualan (X_1), Biaya Operasional (X_2) dan Harga Kamar (X_3) nilainya 0 maka nilai Laba Bersih (Y) adalah -765712,089.
2. Variabel Volume Penjualan (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1119787,224. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan negatif volume penjualan kamar terhadap laba bersih. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan volume penjualan kamar sebesar 1% maka laba bersih akan mengalami penurunan sebesar 1119787,224 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

3. Variabel Biaya Operasional (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 36,711. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif biaya operasional kamar terhadap laba bersih. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan biaya operasional kamar sebesar 1% maka laba bersih akan mengalami kenaikan sebesar 36,711 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
4. Variabel Harga Kamar (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,971. Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan negatif harga kamar terhadap laba bersih. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan harga kamar sebesar 1% maka laba bersih akan mengalami penurunan sebesar 0,971 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Diketahui t tabel pada signifikan $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) diperoleh sebesar 1,98667 atau -1,98667 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $94-3-1 = 90$. Variabel volume penjualan (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel volume penjualan terhadap laba bersih. Jika menggunakan kriteria kedua dengan t hitung sebesar -91,490 dan t tabel -1,98667. Hasil diperoleh t hitung $> t$ tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa volume penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Biaya operasional (X_2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel biaya operasional terhadap laba bersih. Jika menggunakan kriteria kedua dengan t hitung sebesar 165,808 dan t tabel 1,98667. Hasil diperoleh t hitung $> t$ tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Harga Kamar (X_3) memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel harga kamar terhadap laba bersih. Jika menggunakan kriteria kedua dengan t hitung sebesar -3,520 dan t tabel -1,98667. Hasil diperoleh t hitung $> t$ tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga kamar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	56800678079457704.000	75014.263	.000 ^b
	Residual	90	757198377681.059		
	Total	93			

a. Dependent Variable: Y_Laba_Bersih

b. Predictors: (Constant), X3_Harga_Kamar, X1_Volume_Penjualan_Kamar, X2_Biaya_Operasional_Kamar

Diketahui $df_1 = k-1$ atau $4-1 = 3$ dan $df_2 = n-k$ atau $94-4 = 90$, maka hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 2,71. Dari hasil output diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 75014,263. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka dapat disimpulkan pula bahwa volume penjualan, biaya operasional dan harga kamar secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

Dalam *output* SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model *summary* dan tertulis *R square*. Nilai *R square* dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai *Rsquare* berkisar antara 0 sampai 1 (Ghozali, 2005).

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	870171.465

-
- a. Predictors: (Constant), X3_Harga_Kamar, X1_Volume_Penjualan_Kamar, X2_Biaya_Operasional_Kamar
 b. Dependent Variable: Y_Laba_Bersih
-

Berdasarkan hasil dari tabel 8 dapat diketahui *Adjusted R²* dikarenakan lebih dari 2 variabel independen, yaitu sebesar 1,000. Ini berarti persentase sumbangan variabel volume penjualan (X1), biaya operasional (X2), dan harga kamar (X3) dalam model regresi sebesar 100% berpengaruh terhadap laba bersih sehingga dapat dikatakan variabel independen sangat kuat dalam mempengaruhi variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai t_{hitung} sebesar $-91,490 > t_{tabel}$ sebesar $-1,98667$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai t_{hitung} sebesar $165,808 > t_{tabel}$ sebesar $1,98667$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Harga kamar berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai t_{hitung} sebesar $-3,520 > t_{tabel}$ sebesar $-1,98667$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri.(2003). *Anggaran Perusahaan*. Edisi 3, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Annugrah dan Susianto.(2017). *Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada KOPINKRA Karya Pusaka Sukabumi*. Jurnal.
- Arikunto dan Suharsini.(2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan.(2004). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Barus, Mochamad Kohar Mudzakar dan Acep Edison.2016. *Analisis Pengaruh Beban Operasional pada Pendapatan Usaha dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2010 – 2014*. Jurnal.
- Basu dan Irawan.(2010). *Manajemen Pemasaran Modern*, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Chariri dan Ghazali.(2011). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dendawijaya dan Lukman.(2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Kadek Marlita.(2017). *Pengaruh Volume Penjualan Kamar dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Hotel Grand Wijaya Singaraja tahun 2014 – 2016*.Jurnal.
- Earl K. Stice, James D. Stice dan K. Fred Skousen.(2004). *Akuntansi Intermediate*, Edisi Lima Belas, Buku 1, Alih Bahasa oleh Salemba Empat, Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam.(2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (4th ed)*. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Gulo, W.(2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hasan, M. Iqbal.(2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Kartini, Titin.(2017). *Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Jasa Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015*. Jurnal
- Kieso et al.(2009). *Intermediate Accounting*. IFRS Edition. John Wiley and sons, Inc.

- Kotler, P dan Armstrong.(2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi ke 12*. Jakarta: Erlangga.
- Laksana, Indra Puji.(2016). *Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Pelayanan Terhadap Laba Industri Genteng di Desa Kedungwinangun Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen*.Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo 2014.
- Pasaribu, Ariana Masdiana.(2017). *Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman*.Jurnal.
- Pitma, Pertiwi.(2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewah Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purba, Djuli Sjafei.(2015). *Pengaruh Harga Jual, Harga Pokok Penjualan dan Jumlah Pelanggan Terhadap Laba PDAM di Sumatera Utara*.Jurnal.
- Ramdhani, Budi.(2014). *Pengaruh Harga Jual dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Tambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI tahun 2010 – 2013*.Jurnal.
- Risyana dan Suzan.(2018). *Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2016*.Jurnal.
- Sugiri, Slamet dan Riyono.(2008). *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: STIM.
- Sugiyono.(2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J.(2003). *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*. Edisi Revisi Ketujuh. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Supriyono.(2001). *Akuntansi Biaya (Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan)*.Edisi II, Yogyakarta: BPFE
- Suwardjono.(2008). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Suyono dan Hariyanto.(2015). *Implementasi Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Teratai, Bunga.(2017). *Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2015*. Jurnal.
- Thamrin dan Tantri.(2016). *Manajemen Pemasaran*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Walpole, Ronald.(1995). *Pengantar Statistika*, Edisi ke-3, Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Warren et al.(2005). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wild, Subramanyam dan Hasley.(2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat. Jakarta.
- Wisesa, Anjuman Zukhri dan Kadek Rai Suwena.(2014). *Pengaruh Volume Penjualan Mente dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada UD. Agung Esha Karangasem Tahun 2013*. Jurnal.
- Wulandari, Mega Andriana.(2017). *Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Garuda Indonesia Tbk*. Jurnal
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi.(2006). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Penada Media Group. Jakarta.